

ABSTRAK

Mutmainnah, 2021, *Pola Komunikasi Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMPN 3 Pademawu*, Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing H. Abbadi Ishomuddin, M.A.

Kata kunci: Pola komunikasi orang tua, Motivasi belajar.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pola komunikasi orang tua yaitu bagaimana orang tua memberikan perhatian, cara memperlakukan anak dengan baik, serta cara merawat dan memberikan pendidikan bagi anak. Komunikasi yang diharapkan adalah komunikasi yang bersifat mendukung, komunikasi yang dapat mendorong anak agar anak bisa meningkatkan motivasinya dalam belajar atau dalam hal lainnya. Maka dari itu pola komunikasi orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sangat dibutuhkan. Adapun tiga fokus yang menjadi kajian utama dalam penelitian ini, yaitu: 1) bagaimana pola komunikasi orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX di SMPN 3 Pademawu?. 2) Bagaimana Problem komunikasi orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX di SMPN 3 Pademawu?. 3) Bagaimana dampak pola komunikasi orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX di SMPN 3 Pademawu?.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar belakang di SMPN 3 Pademawu. Teknik yang digunakan dalam prosedur pengumpulan data ialah wawancara tidak terstruktur, observasi non partisipatif dan dokumentasi. Aktifitas dalam analisis data penelitian meliputi reduksi data (*data reduction*), paparan data (*data display*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*). Sedangkan dalam pengecekan keabsahan data penelitian melakukannya berdasarkan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa temuan pola komunikasi orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IX di SMPN 3 Pademawu. 1). Pola komunikasi otoriter, pola komunikasi demokratis dan pola komunikasi permisif. 2). Problem komunikasi orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa antara lain yaitu kesibukan orang tua, intensitas pertemuan, dan juga komunikasi tidak seimbang. 3). Dampak pola komunikasi otoriter yaitu anak kurang percaya diri, sulit berinteraksi sosial, cenderung menarik diri dalam kehidupan sosial dan lingkungan sekitar. Pola komunikasi demokratis, pola komunikasi ini memberikan pengaruh yang positif yaitu menjadikan semangat belajar anak lebih baik, memiliki tanggung jawab, percaya diri. Pola komunikasi permisif memberikan dampak kepada anak yaitu agresif, selalu ingin menang sendiri, kurang memiliki rasa percaya diri dan pengendalian diri yang cukup, kadang patuh kadang tidak patuh. Pola komunikasi yang baik dan efektif untuk diberikan kepada anak adalah pola komunikasi demokratis.